

**KEMAMPUAN PASSING ATAS BOLA VOLI PADA
SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SMP NEGERI 1 KRETEK
BANTUL 2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Disusun oleh :
Hanang Dwi Cahyo Kartiko
10601241084

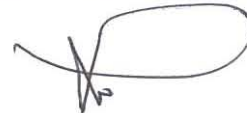
**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Peserta ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015” yang disusun oleh Hanang Dwi Cahyo Kartiko, NIM 10601241084 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2015

Dosen Pembimbing,



Drs. Suhadi, M.Pd.

NIP 19600505 198803 1 006

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri. Sepanjang sepengetahuan penulis tidak berisi materi, karya atau pendapat yang pernah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Apabila ternyata terbukti ini tidak benar, sepenuhnya tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis



Hanang Dwi Cahyo Kartiko

NIM: 10601241084

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Peserta ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015” yang disusun oleh Hanang Dwi Cahyo Kartiko, NIM 10601241084 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 23 Juli 2015 dan dinyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd.	Ketua Penguji		28/8 2015
Nurhadi Santoso, M.Or.	Sekretaris Penguji		18/9 2015
Sismadiyanto, M.Pd.	Penguji I (Utama)		9/9 2015
Sudardiyono, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		9/9 2015

Yogyakarta, September 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. *“My Game is Fair Play”*

(FIFA)

2. *“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(Q.S Al-Baqarah : 286)

3. *“Hal terpenting pertama yang dilakukan seseorang sebelum meraih kesuksesan adalah dengan memulai*

(Deddy Corbuzier)

4. *“Allah tidak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak memberikan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur”*

(Q.S Al-Maidah : 6)

5. *“Pengalaman adalah imam untuk masa depan”*

(Hanang Dwi Cahyo K)

PERSEMBAHAN

Kedua orangtuaku yang tercinta, Bapak Djoko Suprayitno dan Ibu Sukistinah S.Pd, yang dengan segenap jiwa raga selalu menyayangi, mencintai, mendoakan, menjaga serta memberikan motivasi dan pengorbanan tak ternilai. Akan aku buktikan aku mampuenuhi harapan dan cita-cita kalian.

Segenap keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, arahan dan mengiringi langkahku dengan segala do'a menuju keberhasilanku.

**KEMAMPUAN *PASSING* ATAS BOLA VOLI PADA
SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SMP NEGERI 1 KRETEK
BANTUL 2015**

Oleh:
Hanang Dwi Cahyo Kartiko
10601241084

Abstrak

Keterampilan bermain bola voli merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam latihan bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 yang berjumlah 36 anak, terdiri atas 18 siswa putra, dan 18 siswa putri. Pengumpulan data menggunakan tes dengan instrumen tes keterampilan *passing* atas bola voli untuk usia 13-15 tahun. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang mengacu pada norma kemampuan *passing* atas bola voli untuk usia 13-15 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 sebagian besar adalah kurang. Secara rinci, terdapat 0 siswa (0,00%) dalam kategori Baik Sekali, 0 siswa (0,00%) dalam kategori baik, 6 siswa (33,33%) dalam kategori sedang, 10 siswa (55,56%) dalam kategori kurang, dan 2 siswa (11,11%) dalam kategori kurang sekali. Kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 sebagian besar adalah sedang. Secara rinci, terdapat 0 siswa (0,00%) dalam kategori Baik Sekali, 2 siswa (11,11%) dalam kategori baik, 11 siswa (61,11%) dalam kategori sedang, 5 siswa (27,78%) dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0,00%) dalam kategori kurang sekali.

Kata Kunci: *kemampuan, passing atas, ekstrakurikuler bola voli, siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Disadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itulah pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd.MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes. Dosen Penasehat Akademik sebagai orang tua penulis di kampus yang senantiasa memberi arahan dan nasehat.
5. Drs. Suhadi, M.Pd. Dosen Pembimbing skripsi. Terima kasih segala arahan dan bimbingannya.
6. Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah memberikan bimbingan perkuliahan selama ini.

7. Drs Isbandana, M.M. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang telah memberikan izin penulis dalam pengambilan data skripsi.
8. Sukiyatno, S. Pd. Guru pendidikan jasmani SMP Negeri 1 Kretek Bantul dan Aseb Setyawan, S.Pd. Pelatih ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang telah membantu penulis dalam pengambilan data skripsi.
9. Siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul yang telah membantu di dalam pengambilan data skripsi.
10. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak, Ibu, keluarga dan semua sahabat yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman PJKR B 2010 atas semua dukungan, saran, dan kritiknya.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun selalu diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Diharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Kemampuan	7
2. Hakikat Permainan Bola Voli	9
3. Keterampilan Teknik <i>Passing</i> Atas Bola Voli.....	11
4. Hakikat Kemampuan <i>Passing</i> Atas	13
5. Hakikat Ekstrakurikuler	14
6. Karakteristik Siswa SMP	16

B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional.....	20
C. Populasi Penelitian	20
D. Instrumen dan Prosedur Pengukuran Data.....	21
1. Instrumen Penelitian.....	21
2. Prosedur Pengukuran Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	26
B. Hasil Penelitian.....	26
C. Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	37
B. Implikasi Hasil Penelitian	37
C. Keterbatasan Penelitian	38
D. Saran-saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1. Nilai Butir-Butir Tes	24
Tabel 2. Norma Tes	24
Tabel 3. Statistik Deskriptif <i>Passing</i> Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015	27
Tabel 4. Norma Klasifikasi Kategori Tes Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015	27
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015	28
Tabel 6. Statistik Deskriptif <i>Passing</i> Atas Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015	29
Tabel 7. Norma Klasifikasi Kategori Tes Tingkat Kemampuan <i>Passing</i> Atas siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015	30
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Atas Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rangkaian Gerakan <i>Passing</i> Atas	13
Gambar 2. Tes <i>Passing</i> Atas	22
Gambar 3. Grafik Kemampuan <i>Passing</i> Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015	29
Gambar 4. Grafik Kemampuan <i>Passing</i> Atas Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan izin Penelitian	42
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	43
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	44
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Bantul	45
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	46
Lampiran 6. Surat Kalibrasi Alat	47
Lampiran 7. Data Penelitian	49
Lampiran 8. Frekuensi Data	50
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapat oleh setiap orang berdasarkan pengalaman hidup yang dijalani disetiap harinya didalam keluarga, pekerjaan, atau pergaulan sehari-hari. Jadi proses pendidikannya berlangsung seumur hidup dan berjalan wajar. Pendidikan formal adalah sebagaimana yang terjadi di sekolah, yang diselenggarakan secara teratur, sistematis dan mengikuti berbagai syarat dan peraturan yang ditentukan oleh pemerintah. Kecuali pendidikan di sekolah mengenal adanya jenjang dan berbagai jenis pendidikan, yaitu jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, jenis pendidikan umum, kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik profesional. pendidikan formal memuat kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masing - masing sekolah sesuai dengan struktur program (bahan, tujuan, metode, waktu alat, sumber, dan sebagainya) dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal 2 dari masing-masing mata pelajaran / bidang studi. Kegiatan kokurikuler adalah

kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran intrakulikuler dan pada dasarnya bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati materi pelajaran yang dipelajari dalam kegiatan intrakulikuler dapat berupa: mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya sedangkan kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan disekolah / madrasah.

Berdasarkan penjelasan di atas kegiatan intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler ketiganya sangat berkaitan satu sama lain, saling melengkapi dalam penyalur bakat atau pendorong perkembangan potensi siswa mencapai taraf maksimum serta untuk menunjang penekanan pada peningkatan prestasi siswa dalam bidang akademis maupun non akademis. Ruang lingkup dalam pendidikan akademis di SMP Negeri 1 Kretek Bantul sangat bagus namun dalam bidang non akademis masih bisa dikatakan kurang, misalnya dalam bidang olahraga cabang bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Kretek Bantul kurang berjalan dengan baik karena kendala yang dihadapi oleh siswa.

Tingkat kehadiran siswa ekstrakurikuler bola voli masih kurang, hal ini bisa di lihat dari siswa yang jarang berangkat latihan ekstrakulikuler bola voli, oleh karena itu siswa perlu diberi pengarahan motivasi tentang arti pentingnya sebuah prestasi supaya di dalam berlatih ekstrakulikuler bola voli lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh. Berdasarkan program sekolah SMP Negeri

1 Kretek Bantul yang ingin membentuk team bola voli, maka sekolah akan mengadakan tes kemampuan dasar bola voli. Tes kemampuan dasar bermain bola voli diberikan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dalam bermain bola voli, selain itu tes kemampuan tersebut untuk menyeleksi atau menjaring siswa-siswa yang berbakat dalam bermain bola voli dan untuk membentuk sebuah team bola voli sekolah. Adapun tes kemampuan dasar yang akan digunakan untuk melakukan tes tersebut adalah *Passing* atas. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai untuk dapat bermain bola voli adalah teknik *Passing* atas.

Passing atas yaitu memainkan bola dengan jari-jari tangan terbuka dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir berhadapan. *Passing* atas merupakan bagian dalam permainan bola voli yang sangat penting. Karena kemampuan *passing* atas sangat diperlukan dalam permainan bola voli, terutama untuk menyajikan bola dari tosser agar permainan bisa berjalan dengan baik. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru ekstrakurikuler saat permainan bola voli yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kretek Bantul, masih banyak terdapat kesalahan dalam melakukan *passing* atas sehingga terkadang peserta kesulitan dalam menyusun serangan dikarenakan *passing* atas yang masih kurang baik. Untuk itu peneliti berfikir untuk melakukan tes *passing* atas bola voli terhadap peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kretek Bantul sebagai tahap awal untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *passing* atas

peserta ekstrakurikuler sebagai acuan dasar pelatih dalam menangani masalah *passing* atas peserta yang masih kurang baik.

Berdasarkan masalah yang ada dalam latar belakang di atas dan diketahui bahwa di SMP Negeri 1 Kretek Bantul belum pernah diadakan tes kemampuan *passing* atas untuk peserta ekstrakurikuler. Dengan demikian penelusuran hasil survei dan pengamatan peneliti serta berdasar kenyataan yang ada tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "kemampuan *Passing* Atas Bola voli Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ketertarikan siswa yang masih rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler dalam cabang bola voli
2. Terhambatnya regenerasi peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Kretek
3. Permainan yang masih kurang baik dari siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kretek dikarenakan masih sering terjadinya *passing* atas yang kurang tepat sasaran
4. Belum diketahui kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 1 Kretek tahun ajaran 2015.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, untuk menghindari masalah yang sangat luas maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada: “kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pada Seberapa kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan. Manfaat secara teoritis dan praktis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Keterampilan bermain bola voli yang baik merupakan komponen pokok dalam permainan bola voli, dan dapat menjadi modal siswa dalam meraih kemenangan dalam suatu pertandingan.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa di SMP Negeri 1 Kretek hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai cermin dan patokan sehingga dapat mengetahui kemampuannya.
- b. Bagi guru/pelatih diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan

untuk dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam usahanya mengembangkan dan meningkatkan keterampilan kepada siswa peserta didiknya khususnya keterampilan permainan bola voli sehingga bakat siswanya dapat tersalurkan dengan baik dan menghasilkan prestasi bagi sekolah.

- c. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang keterampilan dalam permainan bola voli untuk mengembangkan kegiatan berolahraga.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan

Kemampuan motorik dasar sudah dimiliki seseorang sejak lahir sehingga baik tidaknya kemampuan motor ability seseorang tergantung dari faktor genetik. Seperti yang diungkapkan oleh Rusli Lutan (1988: 96), yaitu: “faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama terhadap kemampuan motorik dasar seseorang.” Kemampuan motorik inilah yang nantinya akan menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan dan berperan dalam melaksanakan berbagai ketrampilan olahraga. Struktur motor ability terdiri empat atau lima komponen. Komponen tersebut terdiri dari faktor-faktor yang harus diteliti yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, power dan kelincahan. Faktor-faktor tersebut memiliki kecenderungan cukup besar dalam mempengaruhi motor performance (penampilan motorik).

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 45), kemampuan seseorang memang dapat berkembang dengan sendirinya atau tanpa melalui latihan. Kemampuan tersebut berkembang misalnya, karena pengaruh kematangan dan pertumbuhan. Perubahan kemampuan semacam ini tentu akan meningkatkan keterampilan, walaupun hanya sampai pada batas minimal. 8 Kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa siswa lakukan guna meningkatkan

kualitas hidup, Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20), mengatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga katagori yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

1. Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat yang lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti lompat dan loncat, kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur.
2. Kemampuan non-lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan.
3. Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga dapat digunakan. Manipulasi objek jauh lebih unggul dari pada koordinasi mata-kaki dan tangan-mata, yang cukup penting untuk item; berjalan (gerak langkah).

Rusli Lutan (2001: 78), menyatakan bahwa kualitas gerak seseorang bergantung pada perseptual motorik. Berkaitan dengan hal tersebut dalam pemberian atau contoh pelaksanaan tugas gerak kemampuan anak untuk melakukan tugas yang dimaksud bergantung pada kemampuannya memperoleh informasi dan menafsirkan makna informasi tersebut.

Kemampuan menangkap informasi serta menafsirkan dengan cermat, maka pelaksana gerak yang serasi akan lebih bagus dari pada kemampuan perseptual motorik yang kurang cermat. Perseptual motorik adalah sebuah 9 proses pengorganisasian, penataan informasi yang diperoleh dan kemudian disimpan, untuk kemudian menghasilkan reaksi berupa pola gerak. Lebih lanjut dapat dikatakan bahwa perseptual motorik merupakan sebuah proses perolehan dan peningkatan keterampilan dan kemampuan untuk berfungsi. Menurut Chaplin (1997: 34), "ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan)

merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. Menurut Robins (2000: 46-48), “kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek”, kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (intellectual ability) Merupakan kemampuan melakukan aktifitas secara mental
- b. Kemampuan fisik (physical ability) Merupakan kemampuan melakukan aktifitas berdasarkan stamina kekuatan dan karakteristik fisik.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat didefinisikan bahwa kemampuan (ability) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya. Motor ability yang terdiri dari 4 atau 5 komponen yaitu kontrol gerak keseimbangan, koordinasi gerak motorik besar maupun koordinasi mata-tangan, kekuatan gerak yaitu kecepatan, power dan kelincahan yang memiliki kecenderungan cukup besar dalam mempengaruhi motor performance (kemampuan motorik). Kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum yang mendasari tingkat penampilan yang baik atau tingkat kemampuan gerak (motor ability) akan mencerminkan kemampuan gerak seseorang dalam memperlajari suatu gerakan secara kualitas dan kuantitas yang baik.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Halyoke. Dia seorang guru pendidikan jasmani pada *Young Men Christian*

Association (YMCA). Pembelajaran bola voli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga dapat menambah keterampilan. Permainan bola voli sendiri merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar. Bola voli adalah permainan diatas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjang 1800 cm dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai 243 cm (khusus untuk putera) dan untuk puteri 224 cm. (Bonnie Robinson, 1997: 12).

Permainan bola voli adalah bentuk permainan yang termasuk dalam “cabang olahraga permainan“. Voli adalah pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bola voli dimainkan dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain, setiap regu berusaha untuk melewati di atas jaring atau net dan mencegah lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan ke dalam lapangan (Arif syarifudin dan Muhadi, 1991: 103).

Dikemukakan Amung Ma'mun & Toto Subroto (2001: 37) bahwa, “Semula bagian tubuh yang sah untuk memainkan bola batasannya dari lutut ke atas. Sekarang seluruh bagian tubuh diperkenankan untuk memainkan bola”. Untuk mencapai keterampilan bermain bola voli harus menguasai teknik dasar bola voli.

Barbara L. Viera (2004: 2) Mengemukakan bahwa Permainan bola voli dimainkan oleh dua team dimana di dalam setiap team beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di dalam satu lapangan yang berukuran 9 meter persegi bagi setiap team dan posisi ke dua team dipisahkan oleh net. Pada umumnya permainan bola voli merupakan permainan beregu namun sekarang permainan bola voli dibagi

menjadi dua macam yaitu permainan bola voli pantai yang beranggotakan 2 orang dan permainan bola voli indor yang beranggotakan 6 orang.

Menurut Suhadi (2004: 7) permainan bola voli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali *blocking*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan diatas lapangan segi empat dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, bola dimainkan dengan menggunakan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas jala dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk menang.

3. Keterampilan Teknik *Passing* Atas Bola Voli

Passing atas yaitu memassing bola menggunakan jari dan ibu jari duanya pada saat bola berada diatas depan dahi. *Passing* atas biasanya digunakan untuk mengumpan kepada teman pada bola yang ringan-ringan dan sering digunakan pengumpan untuk memberikan bola kepada *smasher* untuk melakukan serangan ke daerah lawan.

Menurut M. Yunus (1992: 79) *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. *Passing* digunakan untuk menerima *servis* dari lawan, untuk mengumpan kepada temannya. Sehingga dapat memainkan bola dan untuk awal penyerangan. Oleh sebab itu teknik *passing* atas harus benar-benar

dikuasai. *Passing* atas adalah dimana seorang membagikan bola atau mengoper bola dengan menggunakan jari-jari tangan baik kepada kawan sendiri maupun langsung ditujukan kelapangan lawan melalui atas jaring. (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1992-1993: 190).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan *passing* atas adalah *passing* menggunakan jari dan ibu pada saat bola berada diatas depan dahi jari-jari tangan membentuk bulatan dan ibu jari membentuk satu sudut. *passing* atas digunakan untuk mengumpan bola kepada teman.

Langkah-langkah melakukan *passing* atas Menurut M. Yunus (1992: 80)

1) Sikap Permulaan

Ambil posisi normal yaitu: kedua kaki berdiri selebar dada, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, lutut ditekuk dengan badan merendah tempat badan secepat mungkin di bawah bola, dengan kedua tangan diangkat lebih tinggi dari dahi, dan jari-jari tangan terluka lebar membentuk cekungan seperti setengah lingkaran bola.

2) Gerakan Pelaksana

Tepat saat bola berada diatas dan sedikit di depan dahi, lengan diluruskan dengan gerakan agak eksplosif untuk mendorong bola. Perkenaan bola pada permukaan jari ruas pertama dan kedua, dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada waktu perkenaan dengan bola, jari-jari agak ditegangkan kemudian diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar bola dapat memantul dengan baik.

3) Gerakan Lanjutan

Setelah bola memantul dengan baik, lanjutkan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai suatu gerakan lanjutan, diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan kaki belakang melangkah ke depan dan segera mengambil sikap siap dan posisi normal.

Cara melakukan *passing* atas atau set up menurut Suharno, HP (1979: 16)

dilakukan dengan cara:

a) Sikap permulaan Pemain mengambil sikap siap normal agar koordinasi tubuh saat melakukan *passing* atas dapat stabil, kedua tangan berada di depan dada pada saat akan melakukan *passing* saat bola datang segeralah menempatkan diri dibawah bola dan tangan diangkat ke atas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk setengah bulatan. Jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dan kedua ibu jari membentuk suatu sudut.

b) Sikap saat perkenaan Perkenaan bola pada jari adalah diruas pertama dan kedua terutama ruas pertama dari ibu jari. Pada saat jari disentuh pada bola maka jari-jari agak ditegangkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan perselangan, lengan kearah depan atas agak eksplosif. 16 Gambar 1.Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola Pada Saat *Passing* Atas.

c) Sikap akhir Setelah bola berhasil di *passing* maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan langkah kaki kedepan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan harmonis. Gambar 2.Sikap Saat Perkenaan Bola *Passing* Atas. Berdasarkan definisi kemampuan dan teknik *passing* atas, dapat digabungkan bahwa kemampuan (*ability*) *passing* atas adalah kecakapan atau potensi 17 menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya khususnya dalam melakukan teknik *passing* atas.

5. Hakikat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Menurut Tri Ani Hastuti (2008 : 63) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Menurut Amung Ma" mun dan Yudha M. Saputra (2000 : 6) ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta

melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Ekstrakurikuler dapat diartikan berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Maksudnya kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah atau luar jam pelajaran, tatap muka yang dilaksanakan di dalam sekolah atau luar sekolah untuk memperluas wawasan, kemampuan dan pengetahuan.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, namun tidak semua siswa dapat melakukan olahraga bola voli secara maksimal pada jam pelajaran pendidikan jasmani, dikarenakan keterbatasan waktu atau jam mata pelajaran. Untuk mendapatkan nilai dan pengetahuan tentang bola voli siswa perlu penambahan waktu diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memahami lebih luas arti penting teknik dasar bola voli untuk meningkatkan prestasi, namun tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi seorang guru pembina ekstrakurikuler pun harus membantu agar siswa dapat memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan prestasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakannya di luar jam pelajaran, agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

6. Karakteristik Siswa SMP

Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas atau jati diri. Individu ingin mendapat pengakuan tentang apa yang dapat ia hasilkan bagi orang lain. Apabila individu berhasil dalam masa ini maka akan diperoleh suatu kondisi yang disebut *Identity reputation* (memperoleh identitas). Apabila mengalami kegagalan, akan mengalami *Identity Diffusion* (kekaburan identitas). Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Pada anak laki-laki kekuatan ototnya jauh lebih berkembang dibandingkan keterampilan koordinasi gerakan seluruh anggota tubuhnya, berbeda dengan anak perempuan dimana keterampilan dan keselarasan dalam gerakan tubuh terutama jari-jari tangannya mengalami kemajuan yang sangat pesat dibandingkan kekuatan ototnya (Desmita, 2010: 81).

Dilihat dari tahapan perkembangan yang disetujui oleh banyak ahli, anak usia sekolah menengah (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun). Terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol pada anak usia SMP ini (Desmita, 2010: 36), yaitu :

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks skunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standard dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.

- h. Kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Siswa SMP mengalami masa remaja satu periode perkembangan sebagai transisi masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut Hurlock (1978: 126), terdapat perubahan-perubahan yang hampir sama yang bersifat universal pada masa remaja yaitu:

- a. Meningkatnya emosi, yang intensitasnya bergantung pada perubahan tingkat fisik dan psikologis.
- b. Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dimainkan.
- c. Dengan perubahan minat dan pola perilaku, nilai-nilai juga berubah.
- d. Sebagian remaja bersikap mendua terhadap setiap perubahan.

Masa remaja dan perubahan untuk mengalami proses untuk mencapai tingkat pemahaman norma dan moral yang lebih baik. Sukintaka (1992: 45) menjelaskan bahwa, anak setingkat SMP kira-kira mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Karakteristik jasmani
 - 1) Laki-laki maupun putri terdapat pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - 3) Sering menampilkan hubungan dan koordinasi yang kurang baik.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi yang terbatas.
 - 5) Mudah lelah tetapi tidak dihiraukan.
 - 6) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot lebih baik daripada putri.
 - 7) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- b. Karakteristik Psikis atau Mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasi
 - 2) Ingin menetapkan pandangan hidup
 - 3) Mudah gelisah karena keadaan lemah
- c. Karakteristik Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya
 - 2) Mengetahui moral dan etika dalam kehidupannya
 - 3) Perasaan yang makin tetap berkembang

Usia anak SMP disebut juga masa remaja awal atau masa puber adalah periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan

perkembangan yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan. Anak perempuan mengalami percepatan pertumbuhan fisik lebih awal 2 tahun dibandingkan dengan anak laki-laki (Desmita, 2010: 76). Kekuatan otot, ukuran otot, koordinasi gerakan otot serta ketepatan waktu dimulainya proses perkembangan, merupakan faktor-faktor yang menentukan seberapa tinggi tingkat perkembangan motorik anak. Dengan pendidikan jasmani yang berada di lingkup lingkungan sekolah, remaja mendapat suatu pelajaran dan pengalaman yang berharga yang menjadi bekal untuk langkah-langkah pembelajaran di kehidupan selanjutnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Riko Maulana dengan judul Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bola voli Siswa Putra SD Negeri 3 Glagah Temon Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SD Negeri 3 Glagah. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian dari 24 siswa, 4 siswa (16.67%) kategori Tinggi, 15 siswa (62.50%) menyatakan Sedang, dan 5 siswa (20.83%) kategori rendah. Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Permainan Bola voli Siswa Putera SD Negeri 3 Glagah Temon Kulonprogo adalah dominan sedang, dan bila dilihat dari rerata (Mean) dengan nilai 14,83, maka nilai tersebut juga masuk dalam kategori “Sedang”.

2. Penelitian oleh Fani Indra Junaka dengan judul Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Turi Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Turi Sleman. Hasil penelitian tingkat keterampilan bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Turi Sleman sebagian besar berkategori kurang sebanyak 41 anak (38 %). Keterampilan *passing* atas sebagian besar berkategori kurang sebanyak 37 anak (34,3 %). Keterampilan *passing* bawah sebagian besar berkategori sangat kurang sebanyak 27 anak (25 %).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan teori yang dikemukakan di atas maka untuk dapat bermain bola voli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar. Hal ini dikarenakan teknik dasar merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan gerak. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

Berdasarkan kenyataan di atas perlu adanya penelitian mengenai kemampuan yang dimiliki siswa, hal ini terutama untuk mengetahui kemampuan *passing* atas bola voli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif, metode yang digunakan ialah dengan survei. Adapun teknik pengambilan data dengan tes, tes yang digunakan untuk mendapatkan data adalah tes Keterampilan bola voli usia 13-15 tahun, yaitu : *passing* atas. Dari buku (Depdiknas : 1999).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kemampuan *passing* atas bola voli. Kemampuan *passing* atas bola voli adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakan yang mencerminkan kemampuan gerak yang berkualitas dan berkuantitas baik peserta ekstrakurikuler SMP dalam menggunakan *passing* atas maupun bagian yang ada ditubuh dengan menggunakan tes keterampilan bola voli usia 13-15 tahun yaitu *passing* atas (Depdiknas : 1999).

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kretek tahun 2015. Dengan subyek yang berjumlah 36 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan yang masing-masing berusia 13 – 15 tahun.

D. Instrumen dan Prosedur Pengukuran Data

1. Instrumen

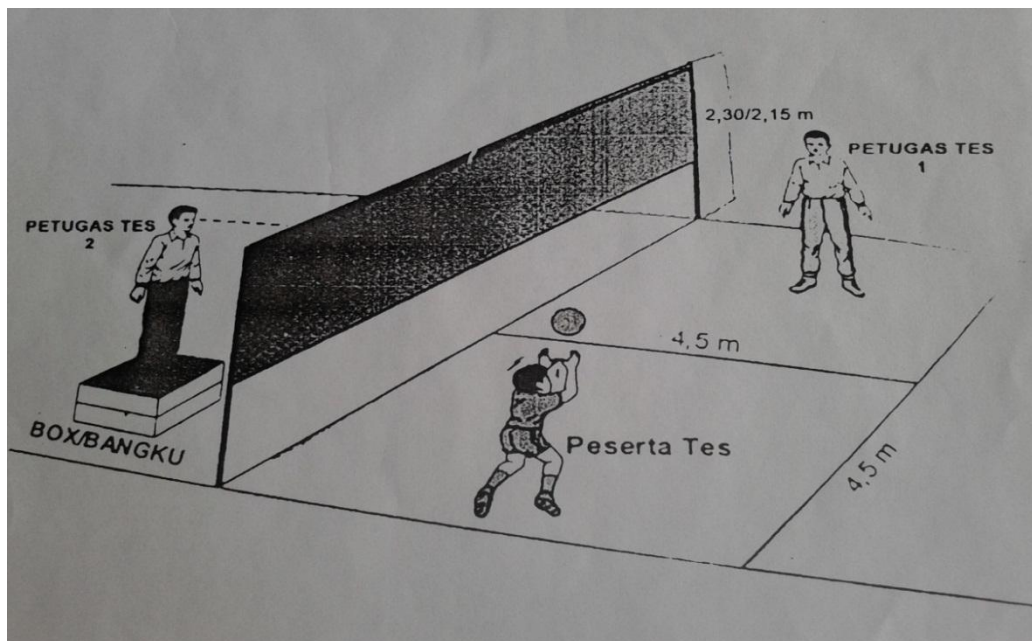
- a. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Suharsini Arikunto, 2002: 123). Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes keterampilan bola voli (*passing* atas) usia 13-15 tahun (Depdikbud : 1999). Dengan nilai validitas butir *passing* atas = 0.692 dan memiliki nilai reliabilitas butir tes *passing* atas = 0.973 .

2. Prosedur Pengukuran Data

Dalam melakukan tes keterampilan bola voli (*passing* atas) usia 13-15 tahun ini adapun perlengkapan yang harus disediakan yakni tiang berukuran 2,30 m untuk putra, sedangkan untuk putri 2,15 m, pita berukuran 10 meter dan lebar 30 cm (tidak tembus pandang), untuk lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m. Kemudian bangku atau box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangan segaris (horizontal) dengan tinggi net.

Cara melakukan tes ini adalah peserta tes berdiri ditengah area ukuran 4,5 x 4,5 m, untuk memulai tes bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”, setelah dilambungkan peserta tes melakukan *passing* atas dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri. Tes dilakukan selama 60 detik atau satu menit dan skor dihitung dari

jumlah bola yang *dipassing*. Bola dianggap sah bila lambungan bola melebihi garis net yang dipasang selama waktu tersebut.



Gambar 2. Tes *passing* atas

Untuk petugas terdiri dari 2 petugas tes yang masing-masing bertugas sebagai berikut :

1) Petugas tes I :

Berdiri bebas di dekat area peserta tes.

Menghitung waktu selama 60 menit.

Memberikan aba-aba.

Mengamati kaki peserta jika keluar area.

2) Petugas tes II :

Berdiri diatas bangku atau box.

Menghitung *passing* atas yang benar.

Passing atas yang dianggap benar dan dihitung adalah apabila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 untuk putri dan dilakukan di area tes dengan waktu 60 detik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tes keterampilan bola voli (passing atas)*. Teknik/cara pengambilan data penelitian dilakukan pada waktu kegiatan ekstra di sekolah.

Proses pengambilan data diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa. Setelah itu peneliti memberikan bagaimana melakukan *Tes keterampilan bola voli (passing atas)*, agar siswa paham pelaksanaan tes dan agar tidak terjadi kesalahan. Proses pelaksanaan tes berdasarkan presensi dari pertama sampai akhir. Pengambilan dilakukan oleh dua testor yaitu Davit Lutviantara sebagai penulis, mahasiswa peneliti sendiri sebagai timer dan memberi tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan cara diskriptif presentase. Data hasil penelitian diperoleh dengan cara melakukan tes pada subyek penelitian. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan.

Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Data hasil tes keterampilan bermain bola voli di konfersikan ke dalam tabel norma butir-butir tes pada instrument penelitian berikut:

TABEL 1 : NILAI BUTIR-BUTIR TES

NO.	BUTIR TES	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Pass Atas	> 56	> 54
		43 – 55	37 - 53
		31 – 42	20 - 36
		20 – 30	10 - 19
		< 19	< 9

(Depdiknas, 1999 : 17)

TABEL 2 : NORMA TES

NO	KLASIFIKASI	NILAI	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Baik Sekali	> 56	> 54
2	Baik	43 – 55	37 - 53
3	Sedang	31 – 42	20 - 36
4	Kurang	20 – 30	10 - 19
5	Kurang Sekali	< 19	< 9

(Depdiknas, 1999 : 17)

Untuk menghitung presentase responden yang masuk pada kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Angka Prosentase

f = Skor yang diperoleh
N = Skor seharusnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian tentang kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015, perlu dideskripsikan berdasarkan jenis jenis kelamin siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Penelitian ini diungkap menggunakan satu macam teknik dalam permainan bola voli, yaitu *passing* atas. Hasil tes *passing* atas tersebut, kemudian diakumulasikan, sehingga menjadi nilai kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015, adapun teknik yang diteliti adalah *passing* atas. Secara keseluruhan kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siswa Putra

Kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015

Statistik Deskriptif		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		28.2222
Median		26.5000
Mode		21.00 ^a
Std. Deviation		7.58912
Range		21.00
Minimum		18.00
Maximum		39.00
Sum		508.00

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan kemampuan *passing* atas siswa putra diperoleh nilai *mean* 28,22, nilai *standar deviasi* 7,58, nilai *max* 39,00, nilai *min* 18,00. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali berdasarkan norma klasifikasi kategori tingkat kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.

Tabel 4. Norma Klasifikasi Kategori Tes Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015

No	Klasifikasi	Siswa	
		Putra	Putri
1	Baik Sekali	>56	>54
2	Baik	43-55	37-53
3	Sedang	31-42	20-36
4	Kurang	20-30	10-19
5	Kurang Sekali	<19	<9

Mengacu pada norma klasifikasi tersebut, maka distribusi frekuensi tingkat tingkat kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 dapat diketahui. Tabel 5 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik Sekali	>56	0	0,00
2	Baik	43-55	0	0,00
3	Sedang	31-42	6	33,33
4	Kurang	20-30	10	55,56
5	Kurang Sekali	<19	2	11,11
Jumlah			18	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 sebagian besar adalah kurang. Secara rinci, terdapat 0 siswa (0,00%) dalam kategori Baik Sekali, 0 siswa (0,00%) dalam kategori baik, 6 siswa (33,33%) dalam kategori sedang, 10 siswa (55,56%) dalam kategori kurang, dan 2 siswa (11,11%) dalam kategori kurang sekali. Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015:



Gambar 3. Grafik Kemampuan *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015

2. Siswa Putri

Kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 dapat dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Statistik Deskriptif *Passing* Atas Atas Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015

Statistik Deskriptif		
N	Valid	18
	Missing	0
Mean		25.6111
Median		24.0000
Mode		16.00 ^a
Std. Deviation		7.44501
Range		24.00
Minimum		16.00
Maximum		40.00
Sum		461.00

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan kemampuan *passing* atas siswa putra diperoleh nilai *mean* 25,61, nilai *standar deviasi* 7,44, nilai *max* 40,00, nilai *min* 16. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali berdasarkan norma klasifikasi kategori tingkat kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.

Tabel 7. Norma Klasifikasi Kategori Tes Tingkat Kemampuan *Passing* Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015

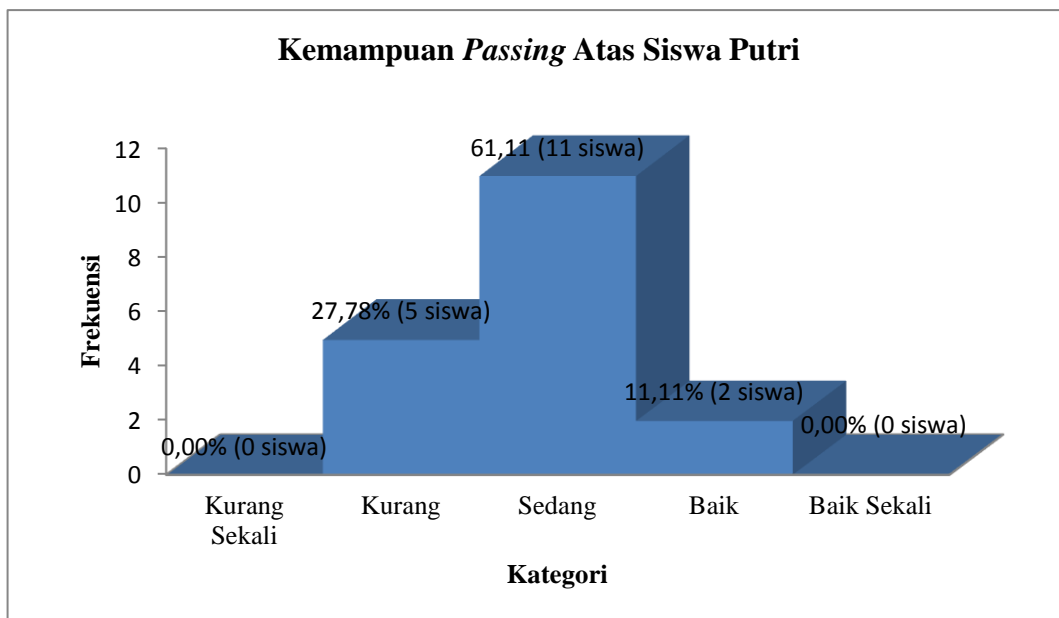
No	Klasifikasi	Siswa	
		Putra	Putri
1	Baik Sekali	>56	>54
2	Baik	43-55	37-53
3	Sedang	31-42	20-36
4	Kurang	20-30	10-19
5	Kurang Sekali	<19	<9

Mengacu pada norma klasifikasi tersebut, maka distribusi frekuensi tingkat tingkat kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 dapat diketahui. Tabel 8 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Atas Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik Sekali	>54	0	0,00
2	Baik	37-53	2	11,11
3	Sedang	20-36	11	61,11
4	Kurang	10-19	5	27,78
5	Kurang Sekali	<9	0	0,00
Jumlah			18	100,00

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 sebagian besar adalah sedang. Secara rinci, terdapat 0 siswa (0,00%) dalam kategori Baik Sekali, 2 siswa (11,11%) dalam kategori baik, 11 siswa (61,11%) dalam kategori sedang, 5 siswa (27,78%) dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0,00%) dalam kategori kurang sekali. Berikut ini gambar grafik untuk memperjelas hasil perbandingan persentase kategori kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015:



Gambar 4. Grafik Kemampuan *Passing* Atas Siswa Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015

C. Pembahasan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tentang kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015, dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin siswa. Penelitian ini diungkap menggunakan satu macam teknik dalam permainan bola voli, yaitu *passing* atas. Hasil tes *passing* atas tersebut, kemudian diakumulasikan dan dikategorikan berdasarkan norma tingkat kemampuan *passing* atas siswa.

1. Siswa Putra

Berdasarkan hasil analisis, secara keseluruhan kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 sebagian besar adalah kurang. Hal ini ditandai dengan sebagian besar atau 10 siswa (55,56%) dalam kategori kurang. Jumlah siswa 10 orang tersebut menunjukkan bahwa setengah dari jumlah siswa

putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 belum dapat menguasai keterampilan *passing* atas.

Kemampuan *passing* atas siswa putra yang masih dalam kategori kurang ini disebabkan oleh kesalahan siswa pada saat melakukan *passing* atas sehingga masih sering terjadi bola lepas kendali maupun pantulan bola yang kurang sempurna, berakibat siswa melakukan *passing* atas bola tidak melampaui tinggi net (*passing* atas yang terlalu rendah) . Langkah-langkah dalam melakukan *passing* atas Menurut M. Yunus (1992: 80) Sikap Permulaan, siswa dalam melakukan lutut tidak ditekuk dengan badan tidak merendah sehingga saat menerima bola, kuda-kuda kaki tidak kuat sehingga dapat mempengaruhi hasil dari pantulan bola. Gerakan pelaksanaan kebanyakan siswa tidak dapat memantulkan bola dengan baik disebabkan karena jari-jari tangan yang masih kaku sehingga perkenaan bola di jari menjadi kasar dan tidak memantul. Banyak juga siswa putra yang mengambil bola di bawah dahi sehingga untuk mengangkat kembali ke atas sudah berat. Gerakan lanjutan siswa tidak dapat melakukan gerakan lanjutan dengan baik. Tidak ada tangan siswa yang mengikuti arah bola.

Hasil dari analisis di atas menunjukkan terdapat banyak kesalahan dari siswa dalam melakukan *passing* atas. Siswa putra masih perlu banyak latihan lagi agar hasil *passing* atas menjadi lebih baik. Mengingat kebanyakan *passing* atas juga sangat diperlukan dalam permainan bola

voli. Apabila semua siswa sudah dapat melakukan *passing* atas dengan baik maka permainan bola voli akan dapat berjalan dengan baik lagi.

2. Siswa Putri

Berdasarkan hasil analisis, secara keseluruhan kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 sebagian besar adalah sedang. Hal ini ditandai dengan sebagian besar atau 11 siswa (61,11%) dalam kategori sedang. Jumlah siswa 11 orang tersebut menunjukkan bahwa setengah dari jumlah siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 belum dapat menguasai keterampilan *passing* atas dengan baik. Akan tetapi dengan hasil ini kemampuan *passing* atas siswa putri lebih baik dari pada siswa putra.

Kemampuan *passing* atas siswa putri yang masih dalam kategori sedang ini disebabkan oleh kesalahan siswa pada saat melakukan *passing* atas. Langkah-langkah dalam melakukan *passing* atas Menurut M. Yunus (1992: 80) Sikap Permulaan, sebagian siswa putri dalam melakukan persiapan *passing* atas lutut tidak ditekuk dengan badan tidak merendah sehingga saat menerima bola, kuda-kuda kaki tidak kuat sehingga dapat mempengaruhi hasil dari pantulan bola. Gerakan pelaksanaan kebanyakan siswa putri tidak kuat jarinya untuk menerima pantulan bola. Bola yang datang tidak dapat dipantulkan dengan sempurna oleh siswa putri. Gerakan lanjutan siswa tidak dapat melakukan gerakan lanjutan dengan baik. Akan

tetapi, gerakan lanjutan siswa putri lebih baik dari siswa putra dengan adanya gerakan mengikuti arah bola memantul.

Hasil dari analisis di atas menunjukkan terdapat banyak kesalahan dari siswa putri dalam melakukan *passing* atas. Siswa putri juga masih perlu banyak latihan lagi agar hasil *passing* atas menjadi lebih baik. Jika dibandingkan dengan kemampuan *passing* atas siswa putri dengan yang putra, siswa putri lebih baik dalam menguasai kemampuan *passing* atas.

Berdasarkan uraian di atas, ternyata kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kategori yang diperoleh bahwa sebagian besar siswa putra maupun putri masuk dalam kategori kurang dan sedang. Ini berarti kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 masih perlu diperbaiki lagi agar semakin baik hingga memperoleh kategori baik dan Baik Sekali. Melihat kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 secara keseluruhan yang sebagian besar masuk dalam kategori kurang dan sedang menunjukkan bahwa pengembangan kondisi teknik atau keterampilan siswa belum optimal.

Berdasarkan hal tersebut, maka penting bagi pelatih untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 secara maksimal. Hal ini berhubungan dengan prestasi yang akan dicapai siswa. Latihan tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan latihan yang diprogramkan sesuai dengan periodisasi latihan yang disesuaikan dengan sasaran latihan

dan tingkatan usia anak didik. Selain itu latihan juga harus terarah dan terukur, perlu adanya evaluasi yang dapat dilakukan melalui tes, sehingga dapat mengembangkan kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 secara optimal, dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi bola voli siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 sebagian besar adalah kurang. Secara rinci, terdapat 0 siswa (0,00%) dalam kategori Baik Sekali, 0 siswa (0,00%) dalam kategori baik, 6 siswa (33,33%) dalam kategori sedang, 10 siswa (55,56%) dalam kategori kurang, dan 2 siswa (11,11%) dalam kategori kurang sekali. Kemampuan *passing* atas siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 sebagian besar adalah sedang. Secara rinci, terdapat 0 siswa (0,00%) dalam kategori Baik Sekali, 2 siswa (11,11%) dalam kategori baik, 11 siswa (61,11%) dalam kategori sedang, 5 siswa (27,78%) dalam kategori kurang, dan 0 siswa (0,00%) dalam kategori kurang sekali.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru dan pelatih di SMP Negeri 1 Kretek serta bagi orang tua/wali murid, yaitu dapat memberikan informasi kemampuan *passing* atas anaknya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat dan benar dalam menentukan program-program latihan dalam meningkatkan kemampuan *passing* atas, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain bola voli, dan juga meningkatkan prestasi bola voli siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari, yaitu peneliti tidak dapat mengontrol aktivitas subjek penelitian sebelum dilaksanakan pengambilan data, sehingga data yang diperoleh merupakan hasil pengambilan data seketika tanpa memperhatikan kondisi fisik subyek apakah mengalami kelelahan atau tidak sebelum pengambilan data. Peneliti juga tidak melakukan pengukuran denyut nadi responden sebelum dilakukan pengambilan data, sehingga kondisi kesiapan siswa sebelum pengambilan data tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian mengenai kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan pelatih bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 agar meningkatkan latihan bola voli siswa-siswinya, karena secara keseluruhan kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 dalam kategori kurang dan sedang.
2. Bagi orang tua/wali murid, diharapkan selalu memberikan dukungan dan dorongan agar kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 anaknya baik, dengan demikian nilai penjas siswa di sekolah pun juga akan terdorong naik.

3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang kemampuan *passing* atas siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2015 dengan meningkatkan kuantitas dan kualitasnya. Secara kuantitas yaitu dengan menambah jumlah subjek penelitian, dan secara kualitas dengan memberikan perlakuan yang sekiranya dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syaifudin & Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Beutelstahl, Dieter. (2003). *Belajar Bola Volley*. Jakarta: PT.Poinir Jaya.
- Bompa, T.O. (1994). *Theory and Methodology of Training, Thirdedition, Toromo, Orontio*. Canada : Kendall / Hunt Publishing Company.
- Chaplin, C.P. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta. Raja Grafindo Pustaka
- Depdikbud. (1994). *Gpp. Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Raja Rasdakarya
- Depdikbud.(1994). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar*. Depdikbud. Dikdasmen. Jakarta.
- Depdikbud. (1996). *Kurikulum Pendidikan Dasar Garis-Garis Besar Program Pengajaran GBPP SLTA*. Depdikbud..Jakarta.
- Depdiknas (1999). *Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli*. Jakarta: Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti.
- Robins SP. (2000). *Perilaku Organisasi*. Buku 2, Jakarta : SalembaEmpat.
- Rusli, Lutan. (1988). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Bandung: Depdikbud, Dirjendikdasmen, Bagian Proyek Penataan Guru SLTP setara D-III.
- Rusli Lutan. (2001). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Depdikbud.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola voli Suhadi*. Yogyakarta : FIK UNY
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bola Volley* Yogyakarta.

Suharno HP. (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

Sukintaka. (1983). *Permainan dan Metodik Buku III*. Jakarta: PT Firman Resama.

Viera L. Barbara. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : **Hanang Dwi Cahyo.k**
Nomor Mahasiswa : **10601241089**
Program Studi : **PJK R**
Judul Skripsi : **Pengaruh Latihan Metode Kontinyu Dan Metode Interval Terhadap kemampuan Passing Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler siswa SMPN 1 Kretek**

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : **1 Agustus** s/d **30 Oktober 2014**
Tempat / objek : **SMP N 1 kretek Bantul**

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, **15 Juli 2014**

Yang mengajukan,

Hanang Dwi Cahyo.k
NIM. **10601241089**

Mengetahui :

Ketua Jurusan POR



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing,



Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP. 19600905 198803 1 0

Lampiran 2 : Surat Izin dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 615/UN.34.16/PP/2014 16 Juli 2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Hanang Dwi Cahyo K.
NIM : 10601241084
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 1 Agustus s.d. 30 Oktober 2014
Tempat/obyek : SMP Negeri 1 Kretek Bantul
Judul Skripsi : Pengaruh Latihan Metode Kontinyu Dan Metode Interval Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2014.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
9600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kretek Bantul
2. Kajur/Kaprodi PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/258/7/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 615/UN.34.16/PP/2014
Tanggal : 16 JULI 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HANANG DWI CAHYO K NIP/NIM : 10601241084
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, POR/PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : PENGARUH LATIHAN METODE KONTINYU DAN METODE INTERVAL TERHADAP KEMAMPUAN PASSING ATAS BOLA VOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER SISWA KELAS VII SMP N 1 KRETEK BANTUL 2014
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 17 JULI 2014 s/d 17 OKTOBER 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 17 JULI 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 4 : Surat Lampiran dari BAPPEDA Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2692 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/I/258/7/2014
Tanggal : 17 Juli 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **HANANG DWI CAHYO K**
P. T / Alamat : **Fak.IlmU KeolahragaaN,POR/PJKR,UNY ,**
NIP/NIM/No. KTP : **10601241084**
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH LATIHAN METODE KONTINYU DAN METODE INTERVAL TERHADAP KEMAMPUAN PASSING ATAS VOLI PESERTA EKSTRAKULIKULER SISWA KELAS VII SMP N 1 KRETEK BANTUL 2014**

Lokasi : SMP N 1 Kretek
Waktu : 21 Juli s.d 21 Oktober 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 21 Juli 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMP N 1 Kretek
5. Dekan. Fak.IlmU KeolahragaaN,POR/PJKR,UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

Lampiran 5 : Surat Keterangan Tekah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 KRETEK
Alamat: Donotirto Kretek Bantul Yogyakarta 55772 Phone (0274) 368517

**SURAT KETERANGAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 421.3/093.a**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. ISBANDANA, M.M
Nip : 196307291984031005
Pangkat/Gol : Pembina/IV A
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HANANG DWI CAHYO K.
NIM : 10601241084
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Program Studi : POR / PJKR
Jenjang : S1
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Kretek
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

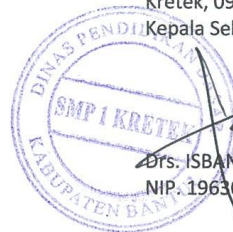
Benar-benar telah melaksanakan : PENELITIAN

Hari / Waktu Penelitian : 01 Agustus s.d. 30 Oktober 2014
Tempat Penelitian : SMP Negeri 1 Kretek Bantul
Judul Skripsi : "Pengaruh Latihan Metode Kontinyu Dan Metode Interval Terhadap Kemampuan *Passing* Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kretek Bantul 2014"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kretek, 09 Juni 2015




Kepala Sekolah,



Drs. ISBANDANA, M.M.

NIP. 196307291984031005

Lampiran 6 : Surat Kalibrasi Alat

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p>SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 899 / SW - 40 / III / 2014</p>	
<p>Number</p>	
<p>No. Order : 005224 Diterima tgl : 12 Maret 2014</p>	
<p>ALAT Equipment</p>	
Nama Name	: Stopwatch
Kapasitas Capacity	: 10 jam
Daya Baca Accuracy	: 0,01 detik
<p>Tipe/Model Type/Model</p>	
Nomor Seri Serial number	:
Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur	: Wagi
<p>PEMILIK Owner</p>	
Nama Name	: Ragil Prasetyo
Alamat Address	: RT 01/RW 01 Dayakan Kranggan Temanggung Jawa Tengah
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p>	
Metode Method	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar Standard	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK -045 IDN
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated</p>	
	: 12 Maret 2014
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration</p>	
	: Balai Metrologi Yogyakarta
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration</p>	
	: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 2%
<p>HASIL Result</p>	
	: Lihat sebaliknya
<p>Yogyakarta, 13 Maret 2014 Kepala Soedarsono, SE NIP. 19580114 197903 1 006</p> 	
	

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

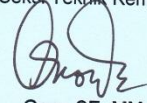
I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : M Riswandi NIP. 19630121 198401 1 002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,00'59"99
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,09'59"97
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,29'59"99
01,00'00"00	01,00'00"02

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 7 : Data Hasil Test *Passing Atas*

DATA RANGKING *PASSING ATAS*

NO	NAMA	TTL	PRE TEST
1	Anisa Fitriana	Bantul, 23 April 2000	40
2	Abid Naufal	Bantul, 18 Oktober 1999	39
3	Husain	Bantul, 29 Januari 2000	39
4	Putra Fajar	Bantul, 19 April 2000	39
5	Linda Setya N	Bantul, 24 Januari 2001	37
6	Galit Biwara	Bantul, 12 Agustus 2001	37
7	Dian Ananda	Bantul, 14 Februari 2000	36
8	Ridwan Arga	Bantul, 7 Maret 2000	37
9	Riski Wahyu	Bantul, 29 Agustus 2001	35
10	Resa Anggraini	Bantul, 24 Mei 2001	33
11	Predi Y.S	Bantul, 20 Februari 2000	30
12	Paulina Budiati	Bantul, 3 Mei 2001	30
13	Martha Jeri	Bantul, 26 Januari 2003	29
14	A.Aji Palma	Bantul, 16 April 2000	29
15	Agita Nur	Bantul, 6 Maret 2000	29
16	Muhammad R	Bantul, 11 April 1999	27
17	Novia Kelana	Bantul, 25 November 2000	27
18	Anang Widi	Bantul, 19 Desember 1999	26
19	M.Nur Cholis	Bantul, 19 Oktober 2001	24
20	Herwinda	Bantul, 8 Februari 2002	24
21	Cantik Anugrah	Bantul, 11 Maret 2000	24
22	Darwin	Yogyakarta, 26 Desember 2001	24
23	Arta Lestiyani	Bantul, 23 September 2001	22
24	Galang Riskiono	Bantul, 27 Juni 1999	22
25	Perta Meylina	Bantul, 2 Mei 2001	22
26	Shoulton S.S	Bantul, 1 Agustus 2001	21
27	Victory Purba	Bantul, 6 Januari 2000	21
28	Antonius D	Bantul, 25 Maret 2002	21
29	Yunita Ayu	Bantul, 19 Juni 2000	21
30	Herlinda F	Bantul, 8 Februari 2002	19
31	Anisa Nur Elica	Bantul, 7 Oktober 1999	19
32	Ridwan Apri	Bantul, 19 Juli 2000	19
33	Rizal Archa	Bantul, 18 Juni 2001	18
34	Marasati	Bantul, 4 Mei 2000	17
35	Sari Rahma	Bantul, 16 Agustus 2002	16
36	Chynta Nesya	Bantul, 26 Juni 1999	16

Lampiran 8 : STATISTIK DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics	
		putra	putri
N	Valid	18	18
	Missing	0	0
Mean		28.2222	25.6111
Median		26.5000	24.0000
Mode		21.00 ^a	16.00 ^a
Std. Deviation		7.58912	7.44501
Range		21.00	24.00
Minimum		18.00	16.00
Maximum		39.00	40.00
Sum		508.00	461.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

		putra			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	1	5.6	5.6	5.6
	19	1	5.6	5.6	11.1
	21	3	16.7	16.7	27.8
	22	1	5.6	5.6	33.3
	24	2	11.1	11.1	44.4
	26	1	5.6	5.6	50.0
	27	1	5.6	5.6	55.6
	29	1	5.6	5.6	61.1
	30	1	5.6	5.6	66.7
	35	1	5.6	5.6	72.2
	37	2	11.1	11.1	83.3
	39	3	16.7	16.7	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

		putri			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	2	11.1	11.1	11.1
	17	1	5.6	5.6	16.7
	19	2	11.1	11.1	27.8
	21	1	5.6	5.6	33.3
	22	2	11.1	11.1	44.4
	24	2	11.1	11.1	55.6
	27	1	5.6	5.6	61.1
	29	2	11.1	11.1	72.2
	30	1	5.6	5.6	77.8
	33	1	5.6	5.6	83.3
	36	1	5.6	5.6	88.9
	37	1	5.6	5.6	94.4
	40	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Keseluruhan

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		26.9167
Median		25.0000
Mode		21.00 ^a
Std. Deviation		7.52662
Range		24.00
Minimum		16.00
Maximum		40.00
Sum		969.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	2	5.6	5.6	5.6
	17	1	2.8	2.8	8.3
	18	1	2.8	2.8	11.1
	19	3	8.3	8.3	19.4
	21	4	11.1	11.1	30.6
	22	3	8.3	8.3	38.9
	24	4	11.1	11.1	50.0
	26	1	2.8	2.8	52.8
	27	2	5.6	5.6	58.3
	29	3	8.3	8.3	66.7
	30	2	5.6	5.6	72.2
	33	1	2.8	2.8	75.0
	35	1	2.8	2.8	77.8
	36	1	2.8	2.8	80.6
	37	3	8.3	8.3	88.9
	39	3	8.3	8.3	97.2
	40	1	2.8	2.8	100.0
Total		36	100.0	100.0	

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

FOTO DOKUMENTASI







